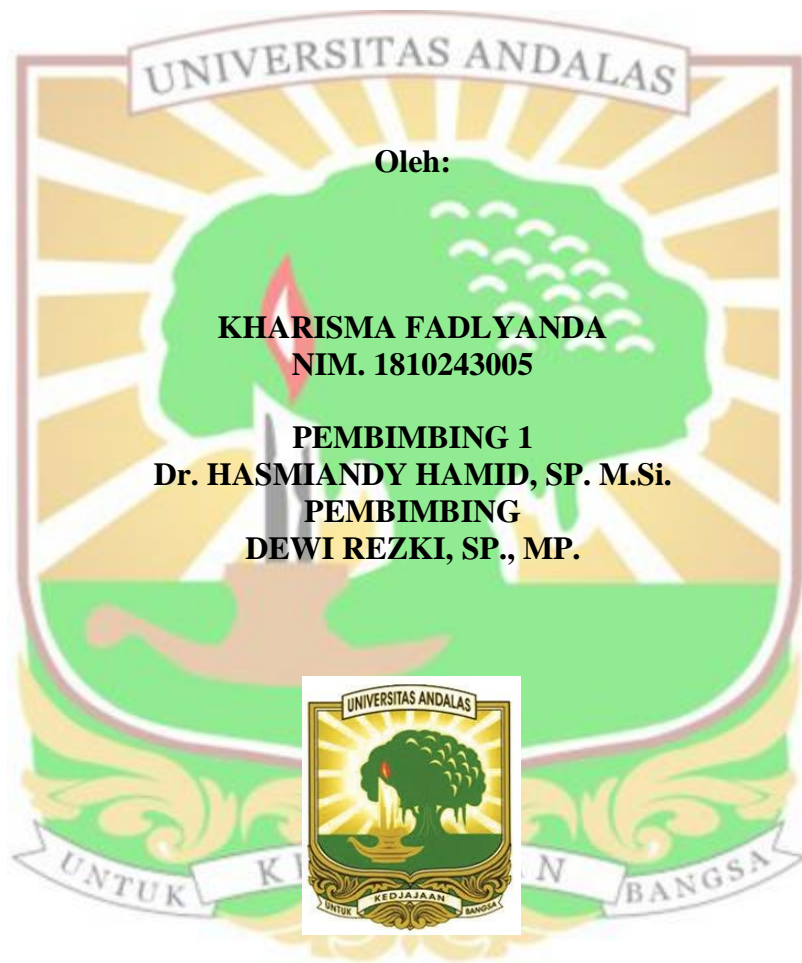


**POPULASI DAN TINGKAT SERANGAN HAMA PENGHISAP  
BUAH KAKAO (*Helopeltis* sp.) PADA BERBAGAI TIPE  
PENGELOLAAN KEBUN KAKAO (*Theobroma cacao* L.)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**KHARISMA FADLYANDA  
NIM. 1810243005**

**PEMBIMBING 1  
Dr. HASMIANDY HAMID, SP. M.Si.  
PEMBIMBING  
DEWI REZKI, SP., MP.**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2024**

**POPULASI DAN TINGKAT SERANGAN HAMA PENGHISAP  
BUAH KAKAO (*Helopeltis* sp.) PADA BERBAGAI TIPE  
PENGELOLAAN KEBUN KAKAO (*Theobroma cacao* L.)**

Oleh:



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA**

**2024**

# POPULASI DAN TINGKAT SERANGAN HAMA PENGHISAP BUAH KAKAO (*Helopeltis* sp.) PADA BERBAGAI TIPE PENGELOLAAN KEBUN KAKAO (*Theobroma cacao* L.)

## Abstrak

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki arti ekonomi yang penting bagi masyarakat Indonesia. Salah satu hama penting pada tanaman kakao adalah penghisap buah kakao (*Helopeltis* sp.). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui populasi dan tingkat serangan hama penghisap buah kakao pada berbagai tipe pengelolaan kebun kakao. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode survei. Penentuan lokasi sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Lokasi penelitian ditentukan dengan kriteria luas lahan pertanaman kakao sebesar 0,5 ha, dengan umur tanaman 4-15 tahun dan pengelolaannya dengan empat kriteria pemeliharaan berbeda. Kriteria ini didasarkan pada ada atau tidak dilakukannya kegiatan pemangkasan, pengendalian hama, sanitasi lahan dan eradikasi. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kelimpahan dan kepadatan *Helopeltis* sp. tertinggi didapatkan di kebun dengan kriteria 4, yaitu Rambatan 4 dengan kelimpahan 129 individu dan kepadatan 3,07 individu/batang, sedangkan yang terendah didapatkan di kebun dengan kriteria 1, yaitu Sikukur 1 dengan kelimpahan 11 individu dan kepadatan 0,36 individu/batang. Rata-rata persentase tanaman dan buah terserang *Helopeltis* sp. tertinggi juga didapatkan pada kebun dengan kriteria 4, yaitu di Rambatan 4 masing-masing 88,1% dan 48,04%, sedangkan persentase tanaman dan buah terserang terendah didapatkan pada kebun dengan kriteria 1, yaitu Rambatan 1 masing-masing sebesar 25% dan 8,51%. Rata-rata intensitas serangan *Helopeltis* sp. tertinggi didapatkan di kebun kriteria 4, yaitu di Sikukur 4 sebesar 17,3% dan terendah didapatkan pada kebun dengan kriteria 1 dengan rata-rata 2,57% di lokasi Rambatan 1.

Kata kunci : *Helopeltis* sp., Kakao, Pengelolaan, Pemeliharaan.

**THE POPULATION AND ATTACK LEVEL OF OF COCOA  
FRUIT SUCKING PESTS (*Helopeltis* sp.) IN VARIOUS TYPES  
PLANTATION MANAGEMENT OF COCOA  
(*Theobroma cacao* L.)**

**Abstract**

Cocoa (*Theobroma cacao* L.) is one of the plantation commodities that has important economic significance for the people of Indonesia. One of the important pests in cocoa plants is the cocoa pod sucker (*Helopeltis* sp.). This study aimed to determine the level of attack by cocoa pod-sucking pests on various types of cocoa plantation management. This study was conducted using a survey method. Determination of sample locations was carried out using a purposive sampling method. The location of the study was determined by the criteria of the area of cocoa plantations of 0.5 ha, with a plant age of 4-15 years, and its management with four different maintenance criteria. This criterion is based on whether or not pruning, pest control, land sanitation, and eradication activities are carried out. The study's results showed the average abundance and density of *Helopeltis* sp. The highest was found in the garden with criteria 4, namely Rambatan 4, with an abundance of 129 individuals and a density of 3.07 individuals/stem. In contrast, the lowest was found in the garden with criteria 1, Sikukur 1, with an abundance of 11 individuals and a density of 0.36 individuals/stem. The average percentage of plants and fruits attacked by *Helopeltis* sp. was also highest in the garden with criteria 4, namely in Rambatan 4, respectively 88.1% and 48.04%, while the lowest percentage of plants and fruits attacked was found in the garden with criteria 1, namely Rambatan 1, respectively 25% and 8.51%. The highest average intensity of the *Helopeltis* sp. attack was found in the garden with criteria 4, namely in Sikukur 4, which was 17.3%, and the lowest was found in the garden with criteria 1 with an average of 2.57% at the Rambatan 1.

Keywords: *Helopeltis* sp., Cocoa, Management, Maintenance.